

STAKEHOLDER ANALYSIS DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE URBAN TOURISM DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Fransisca Winarni, Dwi Harsono, Pandhu Yuanjaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah melakukan *stakeholder analysis* dalam upaya mewujudkan *sustainable urban tourism* di Kota Yogyakarta. Hal ini penting mengingat pengembangan pariwisata di Kota Yogyakarta perlu memperhatikan dan mempraktikkan konsep *sustainable urban tourism*. Ketiadaan *stakeholders analysis* menyebabkan sulitnya mengidentifikasi kekuatan, kepentingan dan pengaruh masing-masing stakeholder. Sehingga, implementasi kebijakan tersebut selalu mengalami berbagai hambatan terutama bila dikaitkan dengan percepatan pembangunan pariwisata di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, FGD dan telaah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta berusaha mengedepankan keberlanjutan dalam kebijakan pariwisata. Penerapan Hamemayu Hayuning Bawana dalam kebijakan pariwisata berimplikasi pada pembuatan grand design kebijakan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif. Walaupun dalam tujuh tahun penerapan kebijakan pariwisata berkelanjutan telah dilakukan, penelitian ini menemukan kesulitan mendasar dari kebijakan pariwisata kota berkelanjutan di Kota Yogyakarta berupa preferensi stakeholder yang berbeda-beda. Berdasarkan kombinasi dari tiga karakteristik, yaitu: kekuatan, kepentingan dan pengaruh, ketiga aktor dapat diklasifikasikan yaitu 1) *definitive stakeholder* yaitu pemerintah DIY, yang memiliki ketiga karakteristik, 2) *dominant stakeholder* yaitu Pemerintah Kota Yogyakarta, yang memiliki karakteristik kekuatan dan kepentingan, 3) *dangerous stakeholder* yaitu pengusaha memiliki atribut kekuatan/kekuasaan dan kepentingan, 4) *demanding stakeholder*. Pedagang Kaki Lima, Wisatawan dan Warga Kota yang hanya memiliki kepentingan saja menjadi objek kebijakan pariwisata kota. Dari analisis stakeholder tersebut dapat membantu seluruh pemangku kepentingan untuk membuat kebijakan holistik yang mampu bermanfaat secara berimbang kepada semua.

Kata Kunci: *Stakeholder analysis, sustainable urban tourism, Kota Yogyakarta*